



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 08 April 2025

Halaman: 5

YOGYKITA

PENGLOLAAN LINGKUNGAN

Warga Bergotong Royong Jaga Wilayah dari Sampah Liar



Warga bergotong royong membersihkan sampah liar di Sitisewu, belum lama ini.

Berada di tengah kota dan kawasan wisata menjadi tantangan tersendiri bagi warga Kelurahan Sosromenduran, Kemantren Gedongtengen, dalam pengelolaan sampah. Tidak cukup dengan mengelola sampah warga sendiri, sampah liar kerap muncul dan harus selalu ditangani.

Di Kelurahan Sosromenduran, sampah menjadi masalah pelik. Terlebih di wilayah ini terdapat Stasiun Tugu, sejumlah perhotelan dan pertokoan. Sampah liar pun tak jarang muncul di setiap sudut wilayah.

Pt Lurah Sosromenduran, Elisabeth Susana, menjelaskan sampah liar kerap muncul di kampung Sitisewu, tepatnya di depan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) milik PT KAI. "Karena banyak sampah

berceceran dari pengangkutan truk sampah, jadi banyak yang mengira di situ tempat pembuangan sampah umum," ujarnya saat ditemui, belum lama ini.

Untuk mengatasi hal ini, ia bersama warga lainnya bergotong royong membersihkan titik tersebut dan meminta bantuan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja untuk mengevakuasi sampah tersebut. Jajarnya rutin setiap Minggu pagi membersihkan lokasi tersebut, agar tidak muncul sampah liar. "Setiap Minggu pagi kami rutin membersihkan sampah liar," katanya.

Selain dibersihkan, Pemerintah Kelurahan Sosromenduran juga

berkoordinasi dengan manajemen Stasiun Tugu untuk memberi penutup pada TPS tersebut. "Dulu tidak ada tutupnya, sekarang sudah diberi tembok batako dan pintu gerbang walaupun belum permanen," katanya.

Ke depan, dia berharap PT KAI dapat memberikan pintu gerbang permanen agar sampah di dalam TPS tidak terlihat dari luar dan ketika diangkut dengan truk sampah tidak berceceran lagi. Lokasi tersebut juga sempat dijaga BKO Satpol PP Kemantren Gedongtengen untuk memastikan tidak ada lagi yang membuang sampah di lokasi tersebut.

Wilayah lainnya yang juga kerap menjadi sasaran pembuangan sampah liar yakni Kelurahan

Ngupasan. Kelurahan yang juga berbatasan dengan kawasan wisata Malioboro dan Titik Nol Kilometer ini juga harus selalu mewaspadai kemunculan sampah liar.

Lurah Ngupasan, Tono, mengungkapkan jajarannya kerap menggelar operasi bersama dengan BKO Satpol PP Kemantren Gondomanan untuk menyisir sampah liar. "Kemarin dalam operasi kami menemukan sampah di pertigaan Gerjen dan di Jalan Bhayangkara," katanya.

Sampah liar tersebut muncul di pinggir jalan. Ketika mendapati kemunculan sampah liar, pihaknya segera berkoordinasi dengan DLH Kota Jogja untuk mendapat penanganan. "Di sana juga sudah dipasang banner larangan buang sampah," katanya. (Luqas Suberkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sosromenduran	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005